

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 1 SANDEN**

Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun 2016



Disusun oleh:
Manggala Wahyu Agamokta
13302241021

**RPOGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Sanden, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Manggala Wahyu Agamokta
NIM : 13302241021
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Prodi : Pendidikan Fisika


Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Sanden dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Bantul, 12 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta

Guru Pembimbing Lapangan
SMA Negeri 1 Sanden


Dr. Sukardiyono, M.Si


Drs. Subandi

NIP. 19660216 1994121 001

NIP. 19570225 198403 1 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Sanden

SMA Negeri 1 Sanden



Drs. Herman Priyana

NIP. 19570511 198603 1 001



Drs. Dwiyanto

NIP. 19590212 197912 1 006

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terlaksana dengan lancar dan laporan PPL ini terselesaikan dengan baik tanpa hambatan. Laporan kegiatan ini merupakan rangkaian akhir dari bentuk pertanggung jawaban pelaksana program PPL yang berlokasi di SMA Negeri 1 Sanden.

Dalam proses pelaksanaan program kegiatan PPL dan penyusunan laporan PPL, penulis banyak mendapat bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2016.
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab M.Pd., MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2016.
3. Tim pembina PPL Universitas Negeri Yogyakarta atas pengarahannya.
4. Dr. Sukardiyono, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sampai selesainya laporan ini.
5. Drs. Herman Priyana selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sanden yang telah memberikan bimbingan dan arahnya.
6. Bapak Drs. Subandi. selaku Guru Pembimbing Lapangan PPL yang telah membimbing dan memberikan pengarahan.
7. Bapak/ Ibu staff TU dan karyawan SMA Negeri 1 Sanden atas kerjasama selama pelaksanaan kegiatan PPL.
8. Siswa - siswi SMA Negeri 1 Sanden telah aktif dalam mengikuti proses pembelajaran bersama mahasiswa PPL UNY.
9. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan dukungan selama PPL ini berlangsung.
10. Teman-teman PPL seperjuangan di SMA Negeri 1 Sanden yang telah bekerjasama dengan baik.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritikan, masukan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan perbaikan.

Akhir kata, semoga kegiatan PPL ini dapat memberikan manfaat bagi warga SMA Negeri 1 Sanden dan semua pihak terkait pada umumnya, serta bagi pihak penulis sendiri pada khususnya, semoga laporan ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bantul, 12 September 2016

Penulis

Manggala Wahyu Agamokta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN..... vi

ABSTRAK vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Analisis Situasi..... 2

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 9

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan 11

B. Pelaksanaan 13

C. Analisis Hasil Pelaksanaan 16

D. Penyusunan Laporan 17

E. Refleksi Hasil Pelaksanaan 18

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan 19

B. Saran 19

DAFTAR PUSTAKA 25

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sanden
Lampiran II	: Mars SMA Negeri 1 Sanden
Lampiran III	: Daftar Guru SMA Negeri 1 Sanden
Lampiran IV	: Daftar Karyawan SMA Negeri 1 Sanden
Lampiran V	: Susunan Personalia PPL UNY 2016
Lampiran VI	: Kalelnder Akademik
Lampiran VII	: Jadwal Pelajaran
Lampiran VIII	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran IX	: Agenda Mengajar
Lampiran X	: LKS
Lampiran XI	: Soal Ulangan Harian
Lampiran XII	: Soal UTS
Lampiran XIII	: Daftar Hadir Siswa
Lampiran XIV	: Daftar Nilai Siswa
Lampiran XV	: Prota
Lampiran XVI	: Prosem
Lampiran XVII	: Matrik Program Kerja PPL UNY Tahun 2016
Lampiran XVIII	: Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
Lampiran XX	: Laporan Dana PPL
Lampiran XXI	: Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
Lampiran XXII	: Dokumentasi

ABSTRAK

Oleh :

MANGGALA WAHYU AGAMOKTA

13302241021

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berbunyi “Pendidikan dan Pengajaran”. Dengan adanya program ini mahasiswa dapat mengembangkan serta menerapkan ilmu yang telah didapatnya kepada para siswa di sekolah. Mahasiswa berperan sebagai guru yang sebenarnya di dalam kelas. Adapun kelas yang harus diajar adalah kelas X, XI, XII. Mahasiswa berkoordinasi dengan penyelenggara PPL (LPPMP UNY) dan mendapat bimbingan atau pengarahan serta bekal sehingga mahasiswa tidak kebingungan dalam melaksanakan program PPL. Selain itu, mahasiswa juga berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk mengurus administrasi serta mendapat guru pembimbing sesuai mata pelajaran yang akan diampu. Tidak kemudian dapat langsung mengajar di kelas, mahasiswa harus menyusun program pengajaran dan menyusun beberapa hal yang dibutuhkan untuk jalannya PPL.

Hal-hal yang perlu disusun merupakan dokumen-dokumen penting yang dapat menunjang proses pembelajaran serta kegiatan di luar pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Beberapa hal tersebut meliputi; RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), RPP ini sangat penting untuk kerapian dan ketertiban proses pembelajaran. Guru mengeksplor semua bahan pembelajaran dan merencanakan penyampaian dengan baik sehingga pembelajaran di kelas berjalan sesuai target yang akan dicapai. Materi Pembelajaran, hal ini juga sangat penting untuk dipersiapkan karena tanpa adanya materi pembelajaran, RPP tidak memiliki konten. Media dan alat pembelajaran, keduanya sangat tergantung dengan kondisi kelas serta materi yang akan disampaikan. Walaupun materinya sama, disampaikan di kelas yang berbeda dengan atmosfer kelas yang berbeda pula, maka media dan alat pembelajarannya juga bisa jadi berbeda.

Pada pelaksanaan PPL ini, masing-masing mahasiswa tidak hanya mengampu satu kelas, namun ada yang mengampu lebih dari dua kelas. Sedangkan penulis sendiri mengampu satu kelas yaitu mengajar di kelas X IIS 1 setiap hari jum'at jam ke 3-5. Selain itu, mahasiswa juga menangani kegiatan-kegiatan di luar pembelajaran. Maka dari itu, pelaksanaan PPL ini menjadi lebih berguna dan lebih menguatkan potensi serta jiwa pendidik pada diri mahasiswa.

Secara umum, program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Praktikan telah berusaha untuk menekan semua hambatan yang terjadi selama melaksanakan program kerja, sehingga program tersebut akhirnya berhasil dilaksanakan. Munculnya hambatan selama pelaksanaan kegiatan merupakan hal yang wajar. Praktikan berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

Kata kunci : PPL, Kelas, Mengajar, RPP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bunyi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang Pertama adalah Pendidikan dan Pengajaran, hal ini sangat sesuai dengan program yang dicanangkan oleh UNY dan diselenggarakan oleh LPPMP UNY. Dengan adanya penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi ini mahasiswa semakin bertanggungjawab dalam mengaplikasikan dan membagi ilmunya kepada orang lain. Kegiatan PPL menjadi sarana bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan serta menerapkan ilmu yang telah didapatnya khususnya kepada para siswa di sekolah. Selain mewujudkan salah satu nilai dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, pelaksanaan PPL juga dapat membangun mengasah jiwa pendidik pada diri mahasiswa. Keterampilan dalam mengajar dan penguasaan materi menjadi sesuatu yang harus dimiliki oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Selain itu, mahasiswa tidak serta-merta dapat langsung mengajar di kelas, tetapi harus menyusun beberapa hal yang dibutuhkan untuk jalannya PPL. Hal ini karena mahasiswa memang benar-benar berperan menjadi guru yang sesungguhnya di dalam kelas.

Menjadi pendidik bukan hal yang mudah, namun akan terasa mudah jika kita melakukannya dengan senang hati. Dalam kasus ini, suasana hati tentu menentukan bagaimana tindakan guru di kelas. Program PPL diselenggarakan dengan salah satu tujuan tersebut, mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pendidik muda-mudi bangsa Indonesia. Tidak hanya UNY, tetapi seluruh mahasiswa yang belajar tentang kependidikan melaksanakan program ini. Tujuan lainnya, tidak lain untuk menyadarkan diri kita agar dapat melihat kondisi teraktual lapangan dimana kita akan berkecimpung nantinya. Tidak hanya sekedar melihat dan mengetahuinya saja, tetapi mahasiswa turut melakukan beberapa pekerjaan sesuai batas yang ditentukan dan juga terjun langsung menyelesaikan probematika yang terjadi di sekolah atau lapangan.

Pelaksanaan program PPL tentu tidak semulus rencana yang kita susun. Dalam prakteknya mahasiswa juga mengalami beberapa kesulitan seperti; banyaknya pekerjaan di luar kelas yang belum biasa dilakukan sehingga memaksa fisik dan psikis kita untuk bekerja lebih ekstra. Akibatnya kesehatan sedikit terganggu dan keluhan terkadang tidak tertahan. Namun, walaupun mendapat

kesulitan-kesulitan yang dialami, mahasiswa harus selalu semangat dan memegang teguh jiwa pendidiknya agar siswa dan pihak terkait program PPL ini tidak kecewa. Namun, lebih dari itu, teguhnya niat untuk terus mendidik anak bangsa menjadi pribadi yang berkarakter pancasila sangat mendorong kita untuk selalu berjuang hingga akhir

B. Analisis Situasi

Kegiatan sebelum melaksanakan kegiatan PPL yaitu mahasiswa tim PPL UNY 2016 SMA Negeri 1 Sanden harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. Setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok harus melaksanakan kegiatan observasi lokasi PPL yakni SMA Negeri 1 Sanden. Kegiatan observasi bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Sanden.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, SMA Negeri 1 Sanden berlokasi di Ngentak, Murtigading, Sanden, Bantul. Hasil observasi yang didapatkan menyatakan bahwa SMA Negeri 1 Sanden merupakan penegerian dari SMA Yayasan Pendidikan Sanden yang berdiri tahun 1976 dengan status diakui. SMA Yayasan Pendidikan Sanden berubah status menjadi SMA Negeri Sanden pada tahun 1983 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0298/O/1982.

SMA Negeri 1 Sanden terletak di jalur transport Jogja-Sorobayan, 13 km sebelah selatan kota Bantul. Masyarakat Sanden mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, buruh, pedagang, wiraswasta, PNS, dan TNI/POLRI. Masyarakat Sanden kental nuansa religiusnya dengan mayoritas masyarakat beragama Islam. Tidak jauh dari SMA Negeri 1 Sanden terdapat SMP Negeri 1 Sanden, SD Negeri Ngentak, serta pondok Pesantren Al Furqon.. SMA Negeri 1 Sanden berada di kawasan pedesaan sehingga sangat nyaman untuk proses pembelajaran karena jauh kota, jauh dari kebisingan kawasan industri (pabrik), dan jauh dari pasar. SMA Negeri 1 Sanden sangat mudah diakses dengan sepeda, sepeda motor, mobil karena jalan di kecamatan Sanden sebagian besar sudah beraspal serta paving blok. Selain itu, jalur transport SMA Negeri 1 Sanden sudah dilalui jalur bus Yogyakarta ke Sorobayan Sanden.

Hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut:

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Mars SMA Negeri 1 Sanden

Visi SMA Negeri 1 Sanden:

“Unggul dalam prestasi, iman, taqwa, berkarakter dan berbudaya Indonesia serta berwawasan lingkungan”

Misi SMA Negeri 1 Sanden:

- a. Meningkatkan mutu pelayanan dan pembelajaran bidang akademik maupun non-akademik.
- b. Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan agama
- c. Meningkatkan pengamalan nilai-nilai budaya dan karakter Indonesia

Tujuan SMA Negeri 1 Sanden

Pengembangan Kurikulum SMA Negeri 1 Sanden yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

- a. Meningkatkan kualitas siswa sehingga mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- b. Meningkatkan kualitas siswa dalam pengamalan agama yang dianutnya
- c. Meningkatkan kualitas siswa sehingga menjadi insane yang berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia
- d. Meningkatkan kualitas peserta didik dalam kepedulian terhadap kelestarian lingkungan

Mars SMA Negeri 1 Sanden:

SMA Negeri 1 Sanden

Sekolah unggul dalam prestasi

Iman, takwa, berkarakter, berbudaya Indonesia serta berwawasan lingkungan

Tingkatkan mutu pelayanan dan pembelajaran di semua bidang

Akademik non akademik

Pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama

Meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan

Serta pengamalan nilai-nilai budaya dan karakter Indonesia

Dengan triestiwu warasiwi

Wujudkan sasayota

(Dinyanyikan dua kali)

Sasayota

2. Sistem Pendidikan SMA Negeri 1 Sanden

Sistem pendidikan di SMA Negeri 1 Sanden mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Untuk SMA

Negeri 1 Sanden lebih mengacu pada Pendidikan Menengah pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, yaitu :

- a. Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar.
- b. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.
- c. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Sehingga SMA Negeri 1 Sanden merupakan Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu, sistem pendidikan di SMA Negeri 1 Sanden juga mengacu pada delapan Standarisasi Pendidikan dalam UU tersebut, yaitu:

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi
3. Standar Proses
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Standar Sarana dan Prasarana
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pembiayaan
8. Standar Penilaian

3. Kurikulum SMA Negeri 1 Sanden

Kurikulum dapat dipandang dalam tiga sudut yang berbeda, yaitu kurikulum sebagai rencana pelajaran, kurikulum sebagai pengalaman belajar, dan kurikulum sebagai rencana belajar siswa. Kurikulum sebagai rencana pelajaran, artinya kurikulum memuat pelajaran-pelajaran apa saja yang harus ditempuh siswa di suatu sekolah. Kurikulum sebagai pengalaman belajar, artinya kurikulum sebagai sesuatu yang nyata terjadi dalam proses pendidikan di sekolah. Semua pengalaman belajar di sekolah dipandang sebagai kurikulum. Kurikulum sebagai rencana belajar siswa, artinya belajar dapat dijelaskan dengan teori yang berkenaan dengan psikologi belajar dan psikologi anak.

Kurikulum di Indonesia saat ini sedang berada pada masa transisi, sehingga banyak membingungkan para pelaksana kurikulum itu sendiri, khususnya guru. Kurikulum yang pernah berlaku di SMA Negeri 1 Sanden yaitu Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan Kurikulum 2013. Untuk

saat ini, kelas XI dan XII menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sedangkan kelas X menggunakan Kurikulum 2013.

KTSP merupakan kurikulum yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan menurut potensi sekolah atau daerah sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik. KTSP merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih familiar dengan guru karena mereka banyak dilibatkan dan diharapkan memiliki tanggung jawab yang memadai. Penyempurnaan kurikulum yang berkelanjutan merupakan keharusan agar system pendidikan nasional selalu relevan dan kompetitif.

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan faktor internal dan eksternal. Tantangan internal antara lain terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Tantangan internal lainnya terkait dengan perkembangan penduduk Indonesia dilihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif. Saat ini jumlah penduduk Indonesia usia produktif (15 - 64 tahun) lebih banyak dari usia tidak produktif (anak-anak berusia 0 - 14 tahun dan orang tua berusia 65 tahun ke atas). Oleh sebab itu tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana mengupayakan agar sumberdaya manusia usia produktif yang melimpah ini dapat ditransformasikan menjadi sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan agar tidak menjadi beban.

Tantangan eksternal antara lain terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional. Arus globalisasi akan menggeser pola hidup masyarakat dari agraris dan perniagaan tradisional menjadi masyarakat industri dan perdagangan modern. Tantangan eksternal juga terkait dengan pergeseran kekuatan ekonomi dunia, pengaruh dan imbas teknoains serta mutu, investasi, dan transformasi bidang pendidikan.

Struktur program kurikulum SMA Negeri 1 Sanden meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam jenjang pendidikan untuk tiga tingkatan kelas, mulai Kelas X sampai dengan Kelas XII. Jumlah jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur

program kurikulum SMA Negeri 1 Sanden. Alokasi waktu tiap jam pelajaran dengan durasi 45 menit. Minggu efektif dalam satu tahun ajaran (dua semester) sebanyak 38 – 42 minggu.

4. Kondisi Fisik Sekolah

Sarana dan prasarana sekolah

SMA Negeri 1 Sanden memiliki 21 kelas dengan pembagian pada kelas X sebanyak 7 kelas, kelas XI 7 kelas, dan kelas XII sebanyak 7 kelas. Setiap kelompok kelas ada yang menjadi satu kompleks dan ada yang terpisah. Kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 berada satu kompleks di lantai 1 sebelah selatan menghadap ke utara. Kelas XI IPA 1 dan 4 berada satu kompleks di lantai 1 bagian tengah menghadap ke barat. Kelas XI IPA 2, XII IPS 1, XII IPS 2, dan XII IPS 3 berada satu kompleks di lantai 1 bagian tengah menghadap ke timur. Kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, dan XII IPA 4 berada satu kompleks di lantai 1 bagian utara menghadap ke selatan. Kelas X IIS 1, X IIS 2, dan X IIS 3 berada satu kompleks di bagian belakang menghadap ke barat.

SMA Negeri 1 Sanden guru tetap (PNS) dan 9 guru tidak tetap. Sebagian besar guru merupakan lulusan S1 dengan jurusan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Jumlah karyawan seluruhnya ialah 14 orang yang terdiri dari 7 pegawai tetap (PNS) dan 7 pegawai tidak tetap.

SMA Negeri 1 Sanden memiliki sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan yang cukup lengkap. Sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

Ruang Belajar

No	Ruang Belajar	Jumlah Ruangan
1	Ruang Kelas	21
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Lab. Kimia	1
4	Ruang Lab. Biologi	1
5	Ruang Lab. Fisika	1
6	Ruang Lab. Komputer	2
7	Ruang lab. Bahasa	1
8	Ruang Kesenian/Musik	1
9	Ruang Olah Raga (indoor)	1
10	Ruang Olah Raga (Lapangan)	1
11	Ruang Lab. Tata Busana	1

12	Ruang Lab. Seni	1
13	Ruang Tata Rias	1
14	Ruang Lab. Agama Islam	1
15	Ruang Agama Kristen/Katolik	1
16	Ruang Lab. Boga	1

Sarana Penunjang

No	Fasilitas Penunjang	Jumlah Ruangan
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang waka sekolah	1
3	Ruang guru	1
4	Ruang tata usaha	1
5	Ruang BK	1
6	Ruang OSIS	1
7	Ruang aula/serbaguna	1
8	Ruang kesehatan/UKS	1
9	Ruang ibadah	2
10	Ruang satpam	1
11	Lapangan upacara	1
12	Ruang tamu	1
13	Ruang Koperasi	1
14	Ruang kantin	2
15	Toilet/WC siswa	19
16	Toilet/WC guru	4
17	Ruang Penggandaan	1
18	Ruang gudang	1

Prasarana

No	Fasilitas	Tersedia
1	Instalasi air	Ada
2	Jaringan listrik	Ada
3	Jaringan telepon	Ada
4	Akses jalan	Ada
5	Jaringan Internet	Ada

Fasilitas dan media KBM yang tersedia di SMA Negeri 1 Sanden diantaranya LCD proyektor untuk tiap kelas, perpustakaan, laboratorium IPA,

laboratorium komputer dan bahasa, lapangan olahraga, green house, UKS, koperasi sekolah serta sarana prasarana ekstrakurikuler yang memadai untuk menunjang kelangsungan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, seperti tata boga, tata busana, tata rias, karawitan, olahraga, kepramukaan.

Laboratorium SMA Negeri 1 Sanden terdiri dari laboratorium IPA (fisika, kimia dan biologi), laboratorium bahasa dan laboratorium komputer. Laboratorium IPA terdiri dari 3 ruangan, satu ruang untuk laboratorium Kimia di lantai 1, laboratorium Fisika di lantai 2, dan laboratorium Biologi di lantai 1. Alat-alat yang terdapat di laboratorium sudah lengkap untuk standar SMA, tetapi dalam pemanfaatan dan perawatannya masih kurang karena belum ada laboran untuk masing-masing laboratorium. Laboratorium komputer digunakan untuk memberikan keterampilan komputer kepada siswa yaitu dengan memberikan mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada siswa kelas X, XI dan XII. Layanan internet juga tersedia di sekolah ini, sehingga para siswa dapat mengetahui informasi yang lebih luas.

Perpustakaan, yang menyediakan buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran siswa. Dengan adanya fasilitas ini siswa dapat menambah referensi mereka.

Media pembelajaran yang tersedia di SMA Negeri 1 Sanden juga bermacam-macam sesuai dengan mata pelajarannya. Misalnya untuk pelajaran IPA diperlukan alat dan bahan dari laboratorium yang semuanya sudah tersedia di sekolah. Tiap-tiap kelas memiliki papan tulis berupa whiteboard. Dengan adanya media yang lengkap, maka kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Alat-alat olah raga yang tersedia juga sudah lengkap. Lapangan olahraga yang dimiliki untuk sementara hanya lapangan basket, lapangan sepakbola yang menjadi satu dengan lapangan bola voli sekaligus digunakan untuk lapangan upacara.

Tempat ibadah terdiri dari mushola dan ruang agama. Mushola selain digunakan untuk sholat bagi yang muslim juga digunakan untuk kegiatan keagamaan atau rohis. Ruang agama digunakan untuk kegiatan keagamaan bagi peserta didik yang beragama Kristen dan Katholik.

Tempat parkir guru berada di utara, sedangkan tempat parkir siswa berada di sebelah barat dan selatan.

5. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung kelas SMA Negeri 1 Sanden. Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.00 WIB. Kegiatan belajar mengajar diawali dengan kegiatan menyanyikan lagu Indonesia Raya dilanjutkan tadarus Al-Qur'an. Proses belajar mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.30 s.d. 13.30 WIB, untuk hari Senin s.d. Kamis proses pembelajaran dimulai pukul 07.30 s.d. 13.30 WIB, untuk hari Jumat proses pembelajaran dimulai pukul 07.30 s.d. 11.00 WIB dan pukul 07.30 s.d. 13.30 WIB untuk hari Sabtu. Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin dihitung sebagai jam ke- 1 kemudian dilanjutkan proses belajar mengajar jam ke-2 dan seterusnya.

Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden mencakup kegiatan :

1. Keolahragaan (atletik, pencak silat, bola basket, bola volly, tenis meja, futsal)
2. Kepemimpinan (Palang Merah Remaja, Kepramukaan)
3. Seni (Musik/band, Tari, Teater, Karawitan, Batik)
4. Kelompok (KIR)
5. Ketrampilan (Tata Boga, Tata Rias, Menjahit)
6. ROHIS

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada sore hari selama 2 jam setiap minggunya setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh siswa kelas X pada Jum'at sore. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk memilih jenis kegiatan yang diminati. Setiap kegiatan ekstrakurikuler berada dibawah binaan dan pengawasan guru pembina yang telah ditugasi oleh Kepala Sekolah. Penilaian kegiatan pengembangan diri dilakukan secara kualitatif.

C. Rumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah lokasi PPL. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 16 Juli 2016, yaitu pemantapan PPL dan pemberian arahan-arahan selama PPL oleh Bapak Rohmi selaku Waka Kesiswaan dan dilanjutkan pengenalan dengan anggota OSIS sekaligus membahas teknis pelaksanaan kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) bagi siswa baru.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL tentunya harus dipersiapkan rencana kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuannya. Rencana kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah.

Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melakukan praktek mengajar di kelas:

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar, sebelumnya mahasiswa PPL sudah melakukan kegiatan observasi pembelajaran Fisika yang dilakukan pada tanggal 20 Februari 2016
- b. Menyusun matrik dan membuat RPP
- c. Mendampingi guru dalam mengajar
- d. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus di konsultasikan kepada guru pembimbing lapangan mata pelajaran
- e. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, artinya bahwa bimbingan dilaksanakan pada kelas dengan materi berbeda. Praktik mengajar di kelas dilakukan minimal 4 kali tatap muka dan dalam pelaksanaannya diamati oleh guru pembimbing lapangan
- f. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih sendiri oleh mahasiswa dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru
- g. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing
- h. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa berada di kampus sampai di sekolah lokasi PPL. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2016. Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi:

1. Persiapan di Kampus

a. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 13 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan adalah Bpk Suyoso, M.Si. Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- 5) Teknik bertanya kepada siswa.
- 6) Teknik pengondisian kelas
- 7) Praktik penguasaan kelas.
- 8) Praktik menggunakan media pembelajaran (laptop dan proyektor).
- 9) Praktik menutup pelajaran.
- 10) Praktik bagaimana mengatur alokasi waktu pembelajaran

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 10-15 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi masukan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL.

DPL PPL diambil dari salah satu dosen, pengajar pembelajaran mikro yaitu Bpk Suyoso, M.Si yang merupakan dosen Fakultas Matematika

dan Ilmu Pengetahuan Alam dari Jurusan Pendidikan Fisika. Untuk pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing. Jadi, Mahasiswa harus melakukan bimbingan dan konsultasi secara rutin selama pelaksanaan PPL agar kegiatan PPL berjalan lancar.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan untuk memperoleh gambaran umum kondisi kelas dan bagaimana karakter siswa, serta untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Kurikulum yang berlaku
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan Bahasa
 - 5) Alokasi waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas

3. Membuat Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar meliputi kegiatan dalam memenuhi syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan penyusunan administrasi guru yang didalamnya tercantum dokumen-dokumen sebagai berikut:

a. Silabus dan RPP

Silabus disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Penyusunan silabus harus disesuaikan dengan standar kompetensi yang harus dicapai, sedangkan RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan.

b. Program Tahunan dan Program Semester

Program tahunan berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, dan alokasi waktu untuk setiap materi yang akan dipelajari oleh siswa dalam 2 semester. Alokasi waktu diperoleh dari perhitungan minggu efektif dan dari minggu efektif akan diperoleh jam efektif. Perhitungan minggu efektif disesuaikan dengan kalender akademik untuk tahun ajaran yang berlangsung.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran disusun sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar materi lebih mudah dipahami oleh siswa. Mahasiswa PPL menggunakan berbagai media dalam praktiknya.

B. Pelaksanaan

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, yaitu sebagai berikut :

a. Penyusunan RPP

Bentuk Kegiatan	:	Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran
Tujuan Kegiatan	:	Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
Sasaran	:	Siswa kelas X IIS 1
Waktu Pelaksanaan	:	Sebelum praktik mengajar
Tempat Pelaksanaan	:	SMA Negeri 1 Sanden
Peran Mahasiswa	:	Pelaksana

b. Praktik Mengajar di Kelas

Bentuk Kegiatan	:	Mengajar di kelas
-----------------	---	-------------------

Tujuan Kegiatan	:	Menjalankan kegiatan pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang sudah dipelajari
Sasaran	:	Siswa kelas X IIS 1
Waktu Pelaksanaan	:	Sesuai jadwal mengajar
Tempat Pelaksanaan	:	SMA Negeri 1 Sanden
Peran Mahasiswa	:	Pelaksana

Pertemuan I

Hari, Tanggal	:	Jum’at, 22 Juli 2016
Jam Ke	:	3,4,5
Kelas	:	X IIS 1
Materi Pokok	:	Hakikat Fisika
Waktu	:	3 x 45 menit
Sumber	:	<i>FISIKA untuk SMA/MA Kelas X PEMINATAN</i>

Pertemuan II

Hari, Tanggal	:	Jum’at, 29 Juli 2016
Jam Ke	:	3,4,5
Kelas	:	X IIS 1
Materi Pokok	:	Besaran dan Satuan
Waktu	:	3 x 45 menit
Sumber	:	<i>FISIKA untuk SMA/MA Kelas X PEMINATAN</i>

Pertemuan III

Hari, Tanggal	:	Jum’at, 5 Agustus 2016
Jam Ke	:	3,4,5
Kelas	:	X IIS 1
Materi Pokok	:	Pengukuran
Waktu	:	3 x 45 menit
Sumber	:	<i>FISIKA untuk SMA/MA Kelas X PEMINATAN</i>

Pertemuan IV

Hari, Tanggal	:	Jum’at, 12 Agustus 2016
Jam Ke	:	3,4,5

Kelas	:	X IIS 1
Materi Pokok	:	Praktikum Pengukuran
Waktu	:	3 x 45 menit
Sumber	:	<i>FISIKA untuk SMA/MA Kelas X PEMINATAN</i>

Pertemuan V

Hari, Tanggal	:	Jum’at, 19 Agustus 2016
Jam Ke	:	3,4,5
Kelas	:	X IIS 1
Materi Pokok	:	Ulangan harian dan Notasi Vektor
Waktu	:	3 x 45 menit
Sumber	:	<i>FISIKA untuk SMA/MA Kelas X PEMINATAN</i>

Pertemuan VI

Hari, Tanggal	:	Jum’at, 26 Agustus 2016
Jam Ke	:	3,4,5
Kelas	:	X IIS 1
Materi Pokok	:	Penjumlahan dan Pengurangan Vektor
Waktu	:	3 x 45 menit
Sumber	:	<i>FISIKA untuk SMA/MA Kelas X PEMINATAN</i>

Pertemuan VII

Hari, Tanggal	:	Jum’at, 2 September 2016
Jam Ke	:	3,4,5
Kelas	:	X IIS 1
Materi Pokok	:	Resultan Vektor dan Penguraian Komponen-Komponen Vektor
Waktu	:	3 x 45 menit
Sumber	:	<i>FISIKA untuk SMA/MA Kelas X PEMINATAN</i>

Pertemuan VIII

Hari, Tanggal	:	Jum’at, 9 September 2016
Jam Ke	:	3,4,5

Kelas	:	X IIS 1
Materi Pokok	:	Perkalian Vektor
Waktu	:	3 x 45 menit
Sumber	:	<i>FISIKA untuk SMA/MA Kelas X PEMINATAN</i>

c. Penilaian

Penilaian yang dilakukan oleh praktikan adalah penilaian sikap, penilaian ketrampilan dan penilaian pengetahuan. Penilaian sikap diambil dari sikap siswa dalam mengikiti kegiatan pembelajaran. Penilaian ketrampilan diambil ketika melakukan percobaan atau praktikum. Penilaian pengetahuan dalam bentuk tugas individu, diskusi kelompok dan ulangan. Tugas Individu, yaitu memberikan soal latihan baik yang dikerjakan disekolah maupun dirumah. Diskusi kelompok yaitu memberikan soal diskusi untuk dikerjakan secara berkelompok. Ulangan harian berfungsi untuk mengevaluasi seberapa pemahaman siswa tentang materi yang sudah diberikan guru. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 65.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Selama kegiatan PPL dilakukan praktikan memberikan ulangan harian sebanyak dua kali untuk siswa kelas X IIS 1. Pada ulnagan harian yang pertama pada materi hakikat fisika dan pengukuran menunjukkan hasil analisis ulangan harian siswa kelas X IIS 1, terdapat 12 siswa yang berhasil mendapat nilai diatas KKM sementara 14 siswa yang lain masih mendapat nilai di bawah KKM. Oleh karena itu untuk siswa yang nilainya masih dibawah KKM diberikan remedial dan siswa yang mendapat nilai diatas KKM mendapat soal pengayaan. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kelas X IIS 1 untuk materi hakikat fisika dan pengukuran banyak siswa yang belum paham dengan materi yang diberikan oleh praktikan.

Pada ulnagan harian yang kedua pada materi vektor menunjukkan hasil analisis ulangan harian siswa kelas X IIS 1, terdapat 20 siswa yang berhasil mendapat nilai diatas KKM sementara 6 siswa yang lain masih mendapat nilai di bawah KKM. Oleh karena itu untuk siswa yang nilainya masih dibawah KKM diberikan remedial dan siswa yang mendapat nilai diatas KKM mendapat soal pengayaan. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kelas X IIS 1 untuk materi vektor banyak siswa yang sudah paham dengan materi yang diberikan oleh praktikan.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL ini adalah praktikan dapat mengetahui dalam kegiatan pembelajaran diperlukan model dan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi agar siswa lebih mudah dalam memahami materi. Praktikan juga belajar tentang pentingnya penguasaan materi pembelajaran yang akan diajarkan, serta dapat belajar kemampuan untuk mengelola kelas dengan baik. Oleh karena itu diperlukan persiapan yang matang sebelum mengajar.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

Faktor Pendukung Program PPL

- a. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- b. Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PPL
- c. Siswa - siswa yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM
- d. Teman-teman 1 kelompok yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.

Faktor Penghambat Program PPL

- a. Kebiasaan para murid yang senang mengobrol dan bercanda saat KBM berlangsung.
- b. Pengetahuan awal siswa yang berbeda-beda sehingga menghambat proses belajar
- c. Adanya siswa yang kurang perhatian di kelas, sehingga kadang waktu terpotong untuk memberikan pengarahan ke siswa tersebut.
- d. Banyak siswa yang menggunakan gadget saat pelajaran berlangsung.

D. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

E. Refleksi Hasil Pelaksanaan

a. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan. Beberapa hambatan yang ada antara lain :

- 1) Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal.
- 2) Kesiapan siswa yang kurang untuk menerima materi.
- 3) Siswa yang terlalu awam tentang materi yang akan diberikan.

b. Usaha Mengatasinya

- 1) Pratikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing

Mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.

- 2) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai

Untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan, diterapkan suasana pembelajaran yang sedikit santai yaitu dengan diselengi sedikit humor tapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.

- 3) Mengakrabkan diri dengan siswa

Praktikan mengakrabkan diri dengan siswa tapi masih dengan batas-batas yang wajar, menanyakan kepada siswa tentang tugas-tugas yang diberikan dan berusaha membantu mengerjakannya, berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan guru-guru, sering berdiskusi guru dan berbagai pengalaman

- 4) Memberi motivasi kepada peserta didik

Agar lebih semangat dalam belajar, di sela-sela proses belajar mengajar diberikan motivasi untuk belajar giat demi mencapai cita-cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai.

- 5) Didalam pelajaran diselengi cerita tentang manfaat mata pelajaran yang diampu untuk dunia kerja.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden. Selama melaksanakan PPL di sekolah, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat saya simpulkan sebagai berikut :

- a. Dapat menjadi sarana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
- b. Dapat mengembangkan empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- c. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
- d. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengalaman, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di kependidikan sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
- e. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.
- f. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

B. Saran

Berdasarkan dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL dan dari kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak agar memberikan hasil yang maksimal, antara lain :

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Perlu peningkatan koordinasi dengan mahasiswa PPL, sehingga program dapat berjalan dengan baik dan lancar. .
 - b. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.

- c. Perlu peningkatan kedisiplinan bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif
 - d. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.
2. Bagi LPPMP UNY.
- a. Perlu diadakan pembekalan yang lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PPL benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
 - b. LPPM perlu turun tangan ke sekolah memonitoring dan memberi arahan sehingga PPL lebih jelas
 - c. LPPMP hendaknya mengumpulkan berbagai program yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk program PPL selanjutnya.
 - d. Perlu peningkatan koordinasi antara LPPMP, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing di sekolah tempat lokasi PPL
3. Bagi Mahasiswa Peserta PPL
- a. Perlu persiapan baik secara fisik, mental dan materi/ilmu agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan mendapat hasil yang maksimal
 - b. Perlu adanya koordinasi yang lebih baik dengan pihak sekolah, Guru Pembimbing dan Dosen Pendamping Lapangan agar kegiatan PPL dapat berhasil dan berjalan dengan baik dan lancar.
 - c. Dalam menyampaikan materi perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif serta dapat meningkatkan penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi.
 - d. Hendaknya selalu peka dan responsif terhadap perkembangan dunia pendidikan, sehingga peningkatan kualitas diri dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM LPPMP. 2016. Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM LPPMP. 2016. Materi Pembekalan PPL. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM LPPMP. 2016. Panduan PPL/ MAGANG III. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.